

Kuburan Rembang Jadi Hutan Kota

Luasan hutan kota rendah di Rembang, Jawa Tengah (Jateng), memaksa pemerintah menetapkan kebijakan unik sekaligus cerdas. Seluruh lokasi pemakaman umum di kabupaten itu akan dijadikan kawasan hijau terbuka atau hutan kota. Sebagai percontohan, baru dua pemakaman umum di Kota Rembang yakni TPU Kabongan Selatan dan Krapyak. Masing-masing seluas lima hektare. Dari data Dinas Pertanian dan Kehutanan Rembang menyebutkan, konsep hutan kota seperti ini sudah sukses diterapkan di pemakaman tersasar di Kota Semarang yaitu TPU Bergota. Tidak hanya sebagai penyejuk dan paru-paru kota, hutan di pemakaman Bergota juga aman dari penjarahan.

Di Rembang, luasan hutan kota baru mencapai 200 hektare tersebar di beberapa tempat seperti Rawa Sentro, gelanggang olahraga dan alun-alun kota. Dengan luas wilayah kota yang mencapai 2.796 hektare, idealnya kawasan hijau di kota ini 20 persen atau sekitar 550 hektare. "Memang harus ada cara atau konsep, di mana kawasan hutan kota aman dari tangan-tangan yang tidak bertanggung jawab. Kami yakin, dengan didukung kuat mitos di masyarakat Jawa, pepohonan di lahan pemakaman aman dari perusakan," kata Kepala Bidang Kehutanan Dinas Pertanian dan Kehutanan Rembang, Prasetyo, Rabu (5/10).

Saat ini, kondisi lahan di dua pemakaman itu jauh dari kesan rindang. Selain jumlah pohon besar terbatas, kondisi permukaan tanah cukup gersang dan penuh dengan rerumputan kering. Namun, Prasetyo optimistis, di dalam lapisan tanah pemakaman ini menyimpan kesuburan luar biasa.